

SKRIPSI

MARENDRA ERLANGGA

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI SENIMAN YANG TERIKAT KONTRAK DENGAN PERUSAHAAN IMPRESARIAT UNTUK PENTAS DI LUAR NEGERI



FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
2001

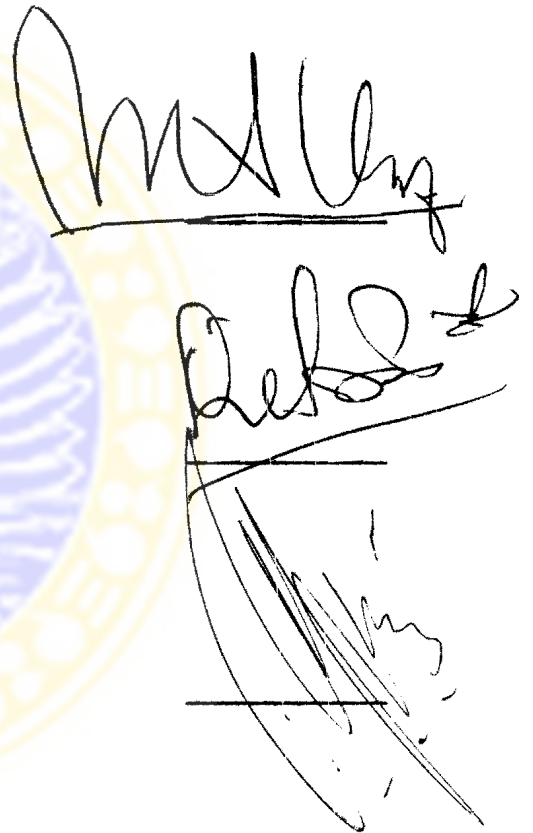
**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Panitia Penguji
Pada hari Jum'at, tanggal 2 Maret 2001**

Panitia Penguji Skripsi :

Ketua : Hi. Moerdiati, S.H., M.S.

Anggota : 1. Lisman Iskandar, S.H., M.S.

2. Agus Yudha Hernoko, S.H., M.H.



The image shows three handwritten signatures in black ink. The first signature is at the top, the second is in the middle, and the third is at the bottom. They are positioned to the right of the printed names of the committee members.

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI SENIMAN
YANG TERIKAT KONTRAK DENGAN PERUSAHAAN
IMPRESARIAT UNTUK PENTAS DI LUAR NEGERI**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS DAN
MEMENUHI SYARAT UNTUK MENCAPAI
GELAR SARJANA HUKUM**

Dosen Pembimbing,



Lisman Iskandar, S.H., M.S.
NIP. 130 675 526

Penyusun,



Marendra Erlangga
NIM. 039514129

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Beranjak dari permasalahan yang diketengahkan dalam bab pertama dan melalui penelitian peraturan perundang – undangan, dan beberapa literatur untuk melakukan analisa terhadap dokumen – dokumen perusahaan dan kenyataan di lapangan, maka penulisan ini sampai pada kesimpulan seperti di bawah ini.

- a. Bentuk perlindungan hukum yang diperlukan oleh para seniman yang pentas di luar negeri melalui perusahaan impresariat adalah menggunakan klausula – klausula yang terkandung dalam perjanjian kerja antara perusahaan impresariat dengan seniman, di antaranya adalah mengenai :
 - Obyek perjanjian, merupakan bagian terpenting dari suatu perjanjian, di mana Perusahaan Impresariat berjanji memperkerjakan Seniman di luar negeri sebagai penari, dengan imbalan sejumlah uang;
 - Pembayaran, fasilitas, dan biaya, merupakan beberapa hal yang juga diperjanjikan guna mendukung pelaksanaan perjanjian;
 - Peran serta pemerintah, dalam wujud sistem yang terkoordinasi oleh instansi terkait bertujuan untuk melakukan fungsi kontrol berupa pengawasan dan pembinaan terhadap kegiatan perusahaan impresariat;

- Ketentuan waktu, mengatur jangka waktu perjanjian dan pembatasan lama kegiatan hiburan;
 - Sengketa dan sanksi, terbatas dalam mengatur perselisihan yang berakhir dengan putusannya hubungan hukum di antara para pihak;
 - Hal yang belum diatur, merupakan solusi dari setiap hal dan perselisihan yang pengaturannya tidak dijumpai dalam perjanjian;
 - Force majeure, adalah keadaan di luar kemampuan para pihak yang mengakibatkan prestasi mereka tidak dapat dilaksanakan, sehingga dapat memutuskan hubungan para pihak.
- b. Upaya hukum yang dapat ditempuh untuk melindungi seniman dalam menyelesaikan sengketa yang terjadi berdasarkan perjanjian dengan perusahaan jasa impresariat :
- Perdamaian, merupakan solusi terhadap setiap sengketa di antara para pihak yang terikat perjanjian. Dikenal merupakan jalan keluar yang paling hemat, singkat dan dapat memulihkan hubungan masing – masing pihak yang bersengketa;
 - Pembatalan, merupakan upaya hukum terhadap permasalahan dalam perjanjian bilateral yang menyangkut syarat sah nya suatu perjanjian, dan bagi setiap perjanjian yang dibentuk karena adanya kesesatan, paksaan, penipuan, ancaman, dan penyalahgunaan keadaan;

- Gugatan wanprestasi, merupakan *ultimum remedium* bagi setiap sengketa yang terjadi karena keberadaan pihak yang tidak melaksanakan Terhadap 2 (dua) kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran – saran sebagai berikut :

a. Mengenai perlindungan hukum dengan menggunakan klausula – klausula yang terkandung dalam perjanjian bilateral antara seniman dengan perusahaan impresariat :

- Bentuk perlindungan hukum yang diperlukan oleh para seniman dengan menggunakan klausula – klausula yang terkandung dalam perjanjian kerja adalah tepat. Yang perlu diperhatikan adalah terakomodasikannya kepentingan para pihak dengan seimbang, dan penuh keterbukaan mengenai hakekat dari obyek perjanjian. Dan dalam pelaksanaan perjanjian, para pihak juga harus memperhatikan mengenai kepatutan, keadilan, hukum positif dan kebiasaan yang ada dalam masyarakat;
- Melibatkan Departemen Perindustrian dan Perdagangan dalam meningkatkan fungsi kontrol terhadap perusahaan impresariat dalam rangka melaksanakan peraturan perlindungan konsumen;
- Menyempurnakan ketentuan waktu, di antaranya adalah dengan mengatur waktu libur dan jam istirahat dengan lebih spesifik;

- Perlu penambahan pengaturan klausula sengketa dan sanksi, yaitu mengenai masalah – masalah yang lebih bervariasi dan lebih spesifik, seperti penundaan prestasi dan mengenai toleransi terhadap keadaan – keadaan tertentu, contoh : pengaturan mengenai penundaan prestasi dalam hal ada anggota keluarga Seniman yang meninggal;
 - Dalam menyikapi keadaan yang disebut sebagai *force majeure*, perlu memberikan opsi kepada para pihak untuk menentukan nasib perjanjian bilateral tersebut, apakah perjanjian menjadi berakhir, atau dimungkinkan untuk penundaan pelaksanaannya.
- b. Mengenai upaya hukum yang ditempuh dalam menyelesaikan sengketa yang terjadi berdasarkan perjanjian antara seniman dengan perusahaan impresariat :
- Bagi lembaga peradilan dalam melakukan penegakan hukum terhadap pelanggaran – pelanggaran yang telah terjadi di negeri ini terutama bagi sengketa – sengketa kontraktuil yang telah diajukan kepada peradilan umum, hal ini akan berdampak pada opini dan tingkat kepercayaan masyarakat kepada supremasi hukum yang selama ini dikumandangkan, sekaligus sebagai contoh bagi masyarakat akan kekuatan hukum yang eksis di Indonesia;
 - Melakukan sosialisasi mengenai forum negosiasi, mediasi dan arbitrase sebagai alternatif penyelesaian sengketa di samping lembaga adjudikasi;
 - Mensosialisasi jalur perdamaian dalam setiap sengketa yang dituangkan dalam bentuk tertulis dan kemudian dikembangkan menjadi putusan perdamaian oleh lembaga peradilan;

- Melakukan revisi terhadap peraturan dalam bidang hukum perdata pada umumnya dan hukum perikatan khususnya terutama mengenai hal – hal yang

